

**ANALISIS KESALAHAN FONETIK KREATOR MEDIA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MEDIA SOSIAL
TIKTOK**



Oleh: Azzaria Mida Mustika Dewi

NIM: 22204021019

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azzaria Mida Mustika Dewi

NIM : 22204021019

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Juni 2024

Saya menyatakan,



Azzaria Mida Mustika Dewi, S.Pd

NIM: 22204021019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azzaria Mida Mustika Dewi

NIM : 22204021019

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Juni 2024

Saya menyatakan,



Azzaria Mida Mustika Dewi, S.Pd

NIM: 22204021019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azzaria Mida Mustika Dewi

NIM : 22204021019

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Starta Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pemyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atasa Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 11 Juni 2024

Sava menyatakan,



Azzaria Mida Mustika Dewi, S.Pd

NIM: 22204021013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1791/Un.02/DT/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KESALAHAN FONETIK KREATOR MEDIA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MEDIA SOSIAL TIKTOK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZZARIA MIDA MUSTIKA DEWI, S. Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 22204021019
Telah diujikan pada : Selasa, 02 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66a2efcb59c6

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I

SIGNED



Valid ID: 66a1c5f13c185

Penguji I

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.

SIGNED



Valid ID: 669de427b0748

Penguji II

Dr. Daiatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

SIGNED



Valid ID: 66a3de7aab066

Yogyakarta, 02 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **ANALISIS KESALAHAN FONETIK KREATOR MEDIA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MEDIA SOSIAL TIKTOK**

Nama : Azzaria Mida Mustika Dewi
NIM : 22204021019
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim pengujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Penguji I : Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag ()

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 2 Juli 2024

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 92.6/A-

IPK : 3,81

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“ANALISIS KESALAHAN FONETIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MEDIA SOSIAL”

Yang ditulis oleh:

Nama : Azzaria Mida Mustika Dewi
NIM : 22204021019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Pembimbing



Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198203152011011011

ABSTRAK

Azzaria Mida Mustika Dewi. 22204021019. Analisis Kesalahan Fonetik Kreator Media Pembelajaran bahasa Arab di Media Sosial Tiktok. Program Studi Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024.

Media sosial menjadi wadah untuk memperoleh informasi, mengakses berbagai situs akademik serta berkomunikasi. Tiktok menjadi salah satu media sosial yang populer dan banyak digunakan oleh masyarakat dan juga media pembelajaran bahasa asing. Tiktok dapat menarik minat penggunaanya karena memenuhi kebutuhan belajar dan memiliki fitur yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat bentuk kesalahan fonetik dan mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan fonetik dalam pembelajaran bahasa Arab di media sosial TikTok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan kondensasi data, penyajian data dan penarikan data. Kemudian uji keabsahan data menggunakan triangulasi data teknik pengumpulan data.

Hasil dari penelitian memperoleh data bahwa 1) terdapat kesalahan fonetik pada makharijul huruf (vokal dan konsonan), tekanan, intonasi, nada, dan jeda. 2) Di aplikasi tiktok kreator dapat mengimplementasikan mufrodat Bahasa Arab dan mengasah kemampuan berbahasa Arab. Dan memberikan pekerjaan bagi yang berprofesi sebagai *content creator*. Faktor penyebab terjadinya kesalahan fonetik pembelajaran bahasa Arab di media sosial adalah karena faktor lingkungan dan faktor fisiologis. Karena lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi cara berbicara sedangkan faktor fisiologis dapat mengganggu konsentrasi seseorang.

Kata kunci: fonetik, media sosial, bahasa Arab

ABSTRACT

Azzaria Mida Mustika Dewi. 22204021019. Analysis of Phonetic Errors by Arabic Learning Media Creators on Tiktok Social Media. Arabic Language Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta 2024.

Social media is a forum for obtaining information, accessing various academic sites and communicating. Tiktok is one of the popular and widely used social media by the public and also a foreign language learning medium. Tiktok can attract the interest of its users because it meets learning needs and has features that can be used in learning.

The purpose of this study is to look at the form of phonetic errors and find out the factors that cause phonetic errors in learning Arabic on TikTok social media. The method used in this study is a qualitative approach. Data collection is carried out by observation, interviews and documentation. Data analysis techniques with data condensation, data presentation and data retrieval. Then test the validity of the data using data triangulation, a data collection technique.

The results of the study obtained data that 1) there were phonetic errors in the maximums of letters (vowels and consonants), stress, intonation, tone, and pauses. 2) In the tiktok application, creators can implement Arabic mufrodat and hone their Arabic language skills. And provide jobs for those who work as *content creators*. The factors that cause phonetic errors in learning Arabic on social media are environmental factors and physiological factors. Because the environment of residence can affect the way of speaking while physiological factors can interfere with a person's concentration.

Words: phonetics, social media, Arabic

ملخص

الزريا ميدا مستيك دوى. ٢٠٢٠.٤.٢١.١٩. تحليل الأخطاء الصوتية لمنشئي وسائل على وسائل التواصل الاجتماعي Tiktok. قسم تعليم اللغة العربية بمرحلة ماجستير ، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية ، يوجياكارتا ٢٠٢٤.

وسائل التواصل الاجتماعي هي منتدى للمعلومات والوصول إلى مختلف المواقع الأكاديمية والتواصلية. Tiktok هي إحدى وسائل التواصل الاجتماعي الشهيرة والمستخدم على نطاق واسع من قبل الجمهور و هذا أيضا وسيلة لتعلم اللغات الأجنبية. يمكن أن يجذب Tiktok اهتمام مستخدميه لأنه يلي احتياجات التعلم ويحتوي على ميزات يمكن استخدامها للتعلم.

الهدف من هذه الدراسة هو النظر في أشكال الأخطاء الصوتية ومعرفة العوامل التي تسبب الأخطاء الصوتية في تعلم اللغة العربية على وسائل التواصل الاجتماعي Tiktok. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي نهج نوعي. يتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات مع تكثيف البيانات وعرض البيانات واسترجاع البيانات. ثم اختبر صحة البيانات باستخدام تثليث البيانات، وهي تقنية جمع البيانات.

وحصلت نتائج البحث على بيانات ذكرت ذلك (١) كانت هناك أخطاء صوتية في الحد الأقصى للحروف (حروف العلة والحروف الساكنة) ، والإجهاد ، والتنغيم ، والنغمة ، والتوقف. (٢) في تطبيق Tiktok ، يمكن للمبدعين تنفيذ المفردات العربية وصقل مهاراتهم في اللغة العربية. وكذلك توفير فرص عمل لمن يعملون كمنشئي محتوى. العوامل المسببة للأخطاء الصوتية في تعلم اللغة العربية على وسائل التواصل الاجتماعي هي عامل بيئي وعامل فسيولوجي. والسبب هو أن البيئة التي تعيش فيها يمكن أن تؤثر على الطريقة التي تتحدث بها وفي الوقت نفسه، يمكن للعوامل الفسيولوجية أن تتداخل مع تركيز الشخص.

الكلمات المفتاحية: الصوتيات، وسائل التواصل الاجتماعي، اللغة العربية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/ 1987 dan 0543b/ u/ 1987 tertanggal 22 Januari 1987. Secara garis besar pedoman transliterasi ialah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem dalam konsonan bahasa Arab yang ada pada sistematika penulisan bahasa Arab dilambangkan dan disimbolkan dengan huruf. Beberapa transliterasi diwakili dengan huruf, beberapa dengan tanda, dan beberapa secara bersamaan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf Arab dan transliterasi latin tersedia di bawah ini.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	R'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrophe
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah diakhir kata

1. Bila *ta' Marbūtâh* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali jika kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti sholat, zakat dan lain sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

Bila *ta' Marbūtâh* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *ha (h)*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

2. Bila *ta' Marbūtâh* yang hidup dengan *hâraḳat fathâh, kasrah dan dâmmah* ditulis dengan *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i> جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
----	--------------------------------------	---------	------------------------

2.	<i>fathah+ya' mati</i> تَنْسَى	Ditulis	<i>Ā</i> <i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah+ya' Mati</i> كَرِيمٌ	Ditulis	<i>ī</i> <i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah+wawumati</i> فُرُوضُ	Ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>fathah+ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2	<i>fathah+wawumati</i> قَوْلٌ	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

1	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
2	لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

H. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Ẓawî al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Alquran, Hadis, mazhab, syariat.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya QuraishShihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

HALAMAN MOTTO

بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ

“Dengan bahasa Arab yang jelas”

(Qs. Asy syu’aro : 195)¹



¹ Al-Qur'an dan tarjamah, (Jakarta:2013), hal. 375

HALAMAN PERSEMBAHAN

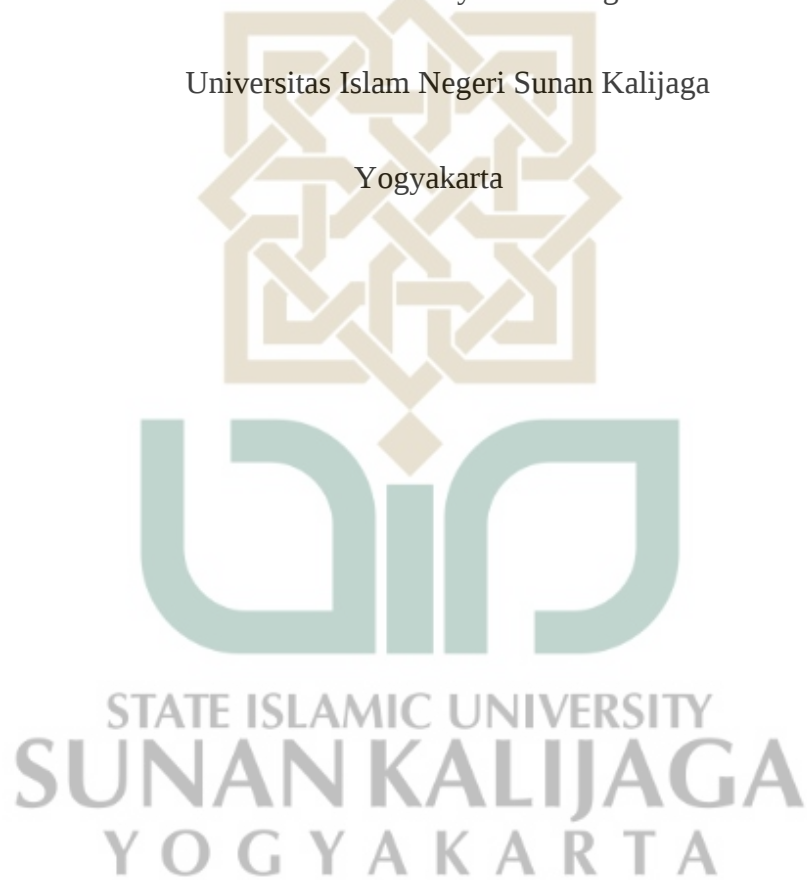
Tesis ini Saya persembahkan kepada:

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إن الحمد لله، نحمده ونستعينه ونستغفره، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا، من يهده الله فلا مضل له، ومن يضلل فلا هادي له، وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدا عبده ورسوله

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, nikmat, rahmat, serta ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Analisis Kesalahan Fonetik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Media Sosial”

Sholawat serta salam semoga selalu tetap tercurah limpahkan kepada sang revolusioner agung Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita semua dari jaman kegelapan menuju jaman yang penuh kasih sayang yakni *Ad-dinil Islam*.

Dalam hal ini penulis sangar menyadari bahwa terdapat peran besar banyak pihak yang telah membantu agar penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, DPA (Dosen Penasihat Akademik), serta

pembimbing tesis yang senantiasa membimbing, memberikan kritik dan saran dalam penyusunan tesis.

4. Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh Dosen, dan Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu serta mengarahkan peneliti dalam pengurusan administrasi semasa kuliah maupun pengurusan tugas akhir.
7. Ayah dan ibu tercinta, bapak Ahmad Joko Sudargo dan ibu Mila Karmila, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan moral maupun material, serta doa yang selalu menyertai untuk peneliti dalam penyelesaian tugas akhir.
8. Adik-adikku, Ridwan Habibul Anam, S.Pt. dan Alwi Wahyu Kusuma, yang memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir secara tidak langsung.
9. Kepada responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian teisi ini.
10. Segenap pihak yang terlibat dalam penulisan tesis ini, yang telah dengan tulus membantu dan memotivasi sehingga dapat terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa karya tesis ini masih jauh dari kata sempurna, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi

penyempurnaan karya selanjutnya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang, baik akademisi, praktisi maupun para pihak yang bersangkutan.

Yogyakarta, 11 Juni 2024

Azzaria Mida Mustika Dewi, S.Pd
NIM: 22204021019



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
HALAMAN MOTTO	xv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR BAGAN	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Analisis Kesalahan Berbahasa	13
B. Fonetik	16
C. Faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa	47
D. Pembelajaran Bahasa Arab	51
E. Media Sosial.....	56
F. Sintesa Kreatif Komprehensif	63

BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	64
B. Sumber Data Penelitian.....	65
C. Teknik Pengumpulan Data.....	66
D. Teknik Analisis Data.....	67
E. Uji Keabsahan Data	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
A. Kesalahan <i>Makhariju Al-Huruf</i>	71
B. Kesalahan Vokal	77
C. Kesalahan Tekanan, Jeda, Nada Dan Intonasi.....	84
D. Hasil Wawancara	87
E. Keterbatasan Penelitian	97
F. Pembahasan	98
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	115
RIWAYAT HIDUP.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Media sosial yang banyak digunakan di Indonesia.....	6
Gambar 2. 1 Pembelajaran bahasa Arab di media sosial tiktok.....	62
Gambar 4. 1 Dokumentasi Latar Belakang Pendidikan	89
Gambar 4. 2 Latar Belakang Kursus Bahasa Arab	90
Gambar 4. 3 Dokumentasi Tempat Tinggal.....	91
Gambar 4. 4 Tujuan Pembuatan Akun Tiktok	92



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Sintesis Kreatif Komprehensif	63
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kesalahan Makhariju Al-Huruf	71
Tabel 4. 2 Kesalahan Vokal	78
Tabel 4. 3 Kesalahan Jeda, Tekanan, Nada dan Intonasi	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini bahasa bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi menjadi wadah untuk bekerjasama untuk mencapai semua tujuan termasuk tujuan untuk berdiplomasi. Dalam sebuah pembelajaran bahasa, untuk memastikan bahwa siswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa mereka secara menyeluruh, maka dikembangkan materi dan tugas belajar berupa teks. Pelajar harus menguasai empat keterampilan dasar bahasa: membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Dari ke empat keterampilan tersebut, terdapat keterampilan yang dianggap lebih sulit dibandingkan dengan keterampilan yang lain, yaitu keterampilan berbicara. Dianggap lebih sulit karena terdapat aspek fonologis yang harus diadaptasikan akibat perbedaan fonetik dan fonologis bahasa ibu bahasa Indonesia dan bahasa Arab.² Sebenarnya, kesalahan pengucapan ini dapat terjadi tidak hanya selama aktivitas membaca, tetapi juga saat berbicara atau menyampaikan pernyataan secara lisan.³

Di antara penyebab munculnya kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab ini adalah rumpun bahasa Arab tidak sama dengan rumpun

² Rifa Rafkahanun, "Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Berbicara Pembelajar BIPA Di Pusat Studi Indonesia Ismailia Mesir," *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 12, no. 1 (2021): 78–87, <https://doi.org/10.31503/madah.v12i1.380>.

³ M. Firdaus, "Analisis Kesalahan Fonetik Maharah Qiraah Pada Mahasiswa," *Jurnal Pemikiran Pendidikan* 12, no. 2 (2022): 12. <https://doi.org/10.54604/tdb.v12i2.189>

bahasa Indonesia dan bahasa lokal, dengan berbedanya rumpun Bahasa maka menyebabkan pada perbedaan yang signifikan secara linguistik pada segi fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantiknya.⁴ Terdapat dua keterampilan bahasa yang diajarkan pada awal pengajaran suatu bahasa yaitu keterampilan menyimak (*maharatul istima'*) dan keterampilan berbicara (*maharatul kalam*). Dengan memahami karakter-karakter bunyi dan melafalkan dengan fasih, pelajar bahasa akan mengerti dengan karakter-karakter bunyi yang di ujarkan oleh penutur yang lain.⁵ Maka demi kelancaran dan kebaikan dalam pelafalan kata bahasa Arab, setiap huruf harus dibunyikan sesuai artikulasinya. Kesalahan dalam artikulasi dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang sedang dibaca.⁶ Kesalahan ini juga dapat terjadi pada suatu media pembelajaran yang digunakan pengajar ketika menyampaikan materi pelajaran. Seperti analisis kesalahan berbahasa pada media sosial Instagram dalam postingan, kolom komentar, dan cerita singkat (*ig story*).⁷

⁴ *Ibid.* hlm 2

⁵ Irza Hidayatullah, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Al-Ashwat di Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab" 3, no. 1 (2023): 24–31. <http://dx.doi.org/10.32923/al-muarrib.v3i1.2919>

⁶ Muhammad Afif Amrulloh and Haliyatul Hasanah, "Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 2 (2019): 209, <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.815>. <http://dx.doi.org/10.29240/jba.v3i2.815>

⁷ Sri Kurnia Sebayang, "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Sosial Media Instagram dalam Postingan, Komentar, dan Cerita Singkat," *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* 16, no. 1 (2019): 49–57, <https://doi.org/10.37755/jsbi.v16i1.124>.

Model pembelajaran interaktif adalah salah satu cara terbaik untuk mengajar *mahārah al-kalam* yang langsung berhubungan dengan lisan.⁸ Bertepatan dengan berkembangnya zaman, pembelajaran bahasa Arab pun akan mengalami perkembangan, seperti perkembangan tujuan, perkembangan metodologi dan teknologi pembelajarannya.⁹ Hingga membawa perkembangan pada tujuan pembelajaran bahasa Arab, yaitu tidak lagi berfokus pada kebutuhan pemahaman agama, pendidikan dan pekerjaan, melainkan diperbanyak dengan bagaimana pelajar bahasa Arab yang utamanya pada jenjang pendidikan tinggi mempunyai keterampilan di bidang teknologi, dan pemanfaatannya dalam pembelajaran bahasa Arab agar lulusan bahasa Arab dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang semakin dipengaruhi oleh teknologi.¹⁰

Pembelajaran bahasa Arab di masa ini sangatlah substansial. Maka, memerlukan media pembelajaran yang interaktif dan mampu menarik perhatian peserta didik.¹¹ *Smith* dan *Ragan* menyampaikan bahwa pembelajaran merupakan aktivitas penyajian informasi dalam mendukung

⁸ Ahmad Zubaidi, Junanah Junanah, and M. Ja'far Shodiq, "Pengembangan Media Pembelajaran Mahārah Al-Kalām Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok," *Arabi : Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2021): 119, <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.341>.

⁹ Besse Wahida, "Pengembangan Teknologi Audio Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al Waraqah* 1, no. 1 (2021): 24–40. <http://dx.doi.org/10.30863/awrq.v1i1.1025>

¹⁰ Syindi Oktaviani R. Tolinggi, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia Pada Era Revolusi Teknologi Tak Terbatas (Strengths, Weaknesses, Opportunities, And Threats)," *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 23, no. 1 (2021): 33, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.2231>. <https://doi.org/10.32332/annabighoh.v23i1.2231>

¹¹ Vika Elvira Karami, Ud'uni Yulita Rachmayanti, and Izzatur Rif'ah, "Penggunaan Aplikasi Berbasis Audio Visual (Youtube Dan Tiktok) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab," *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021* 5 (2021): 378–88, <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/810>.

siswa mencapai tujuan, khususnya sasaran siswa dalam belajar. Pembelajaran juga suatu proses interaksi antar peserta didik dengan lingkungannya sehingga mencapai perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.¹² Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangun motivasi baru dan mempunyai efek psikologis bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan minat belajar yang baik dari para peserta didik.¹³

Internet telah mengubah cara penyebaran pengetahuan.¹⁴ Dalam era globalisasi, manusia dan teknologi tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Teknologi memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi yang berkembang pesat di zaman ini merupakan salah satu dari berkembangnya jaringan internet, yang memudahkan orang untuk mengakses berbagai informasi. Salah satu cara yang paling sering digunakan masyarakat untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi adalah dengan media sosial. Media sosial ini diharapkan memungkinkan pembelajaran dilakukan di mana saja dan kapan saja.¹⁵ Perkembangan media sosial dan jaringan internet telah merangsang minat ilmiah baru

¹² Samsuar a Rani, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi," *At-Ta'dib* 9, no. 02 (2017): 163–77. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/1>

¹³ Ahmad Affan Haris and Laily Maziyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Buku Pop Up Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 2, no. 6 (2022): 822–37, <https://doi.org/10.17977/um064v2i62022p822-837>. <http://journal3.um.ac.id/index.php/fs/article/view/1830>

¹⁴ Nina Nurmila, "The Spread of Muslim Feminist Ideas in Indonesia Before and After the Digital Era," *Al-Jami'ah* 69, no. 1 (2021): 97–126, <https://doi.org/10.14421/ajis.2021.591.97-126>. <https://doi.org/10.14421/ajis.2021.591.97-126>

¹⁵ Karami, Rachmayanti, and Rif'ah, "Penggunaan Aplikasi Berbasis Audio Visual (Youtube Dan Tiktok) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab." <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/810/760>

dalam kewarganegaraan online keterlibatan, menghasilkan redefinisi politik deliberatif dan ruang publik.¹⁶ Media sosial akan menciptakan koneksi antar penggunanya, interaksi yang berlangsung dapat berupa tukar informasi, berita, berkeluh kesah, saling sapa, dan banyak hal lainnya.¹⁷ Kemunculan media sosial memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran dengan cara yang tidak dibatasi oleh waktu dan tempat. Namun, kita masih kurang tahu bagaimana penggunaan media sosial saat ini dapat membantu pembelajaran akademik siswa.¹⁸

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pembelajaran bahasa Arab juga dilakukan dan disebar luaskan dalam media sosial terutama media sosial Tiktok.¹⁹ Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa media sosial ini memungkinkan penggunanya untuk menghibur diri saat mereka bosan, terutama selama pendidikan online, di mana banyak tugas diberikan kepada siswa.²⁰ Tiktok dapat digunakan sebagai media hiburan dengan membuat dan membagi video sesama pengguna aplikasi Tiktok lainnya karena Tiktok berbentuk *creating and sharing* konten video ke sesama

¹⁶ Budi Mulyono et al., "Online Civic Engagement through Social Media: An Analysis of Twitter's Big Data," *Cakrawala Pendidikan* 42, no. 1 (2023): 12–26, <https://doi.org/10.21831/cp.v42i1.54201>.

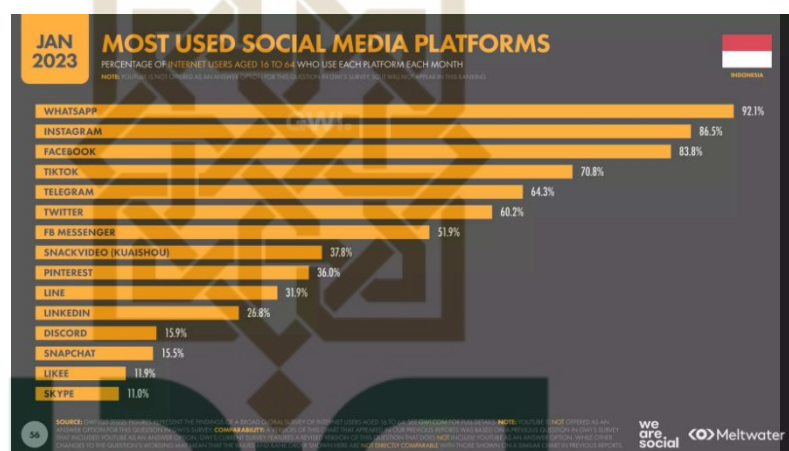
¹⁷ Awal Kurnia Putra Nasution, "Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan* 13, no. 1 (2020): 80–86. <https://doi.org/10.24036/tip.v13i1.277>

¹⁸ Radja Erland Hamzah, "Penggunaan Media Sosial Di Kampus Dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan," *Wacana* V 14, no. 1 (2015): 45–70, <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/download/89/43>.

¹⁹ Restu Yulia, Hidayatul Umah, and Yulia Anggraini, "Potential Utilization of Tiktok as Learning Support Media in Elementary School," *Proceeding of the 3rd International Conference on Islamic Studies (ICIS)* 3 (2022): 178–85.

²⁰ Zubaidi, Junanah, and Shodiq, "Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok."

pengguna. Hal itu membuat Tiktok menjadi aplikasi yang populer dan banyak digunakan oleh masyarakat.²¹ Berbeda dengan tahun 2020, media sosial tiktok menjadi media sosial terbanyak ke 4 penggunaanya. Dilansir dari media Hotsuite (We Ar Social): Indonesia Digital Report tahun 2023, penggunaan media sosial Tiktok mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dari 63,1% menjadi 70,8% dari jumlah populasi.²²



Gambar 1. 1 Media sosial yang banyak digunakan di Indonesia

Media sosial Tiktok memiliki daya tarik bagi peserta didik terhadap pembelajaran bahasa asing, terutama pembelajaran bahasa Arab. Konten video online yang disajikan oleh *content creator* yang berkaitan dengan pengucapan, kosa kata, tata bahasa dan kesalahan. Selain itu, daya tarik media sosial Tiktok bagi generari milenial dan generasi-Z akan meningkat

²¹ Nurin Salma Ramdani, Hafsa Nugraha, and Angga Hadiapurwa, "POTENSI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING," *Akademika* 10, no. 02 (December 26, 2021): 425–36, <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>.

²² <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia> diakses pada tanggal 25 Oktober 2023.

dengan *engagement* tinggi dari like, share dan komentar terbanyak dari pola atau jenis materi berbahasa Arab dari beberapa konten Tiktok. Oleh karena itu peneliti hendak melakukan analisis kesalahan fonetik keterampilan berbicara pada media sosial Tiktok. Untuk melihat apakah sang *content creator* dapat melafalkan kalimat atau kata berbahasa Arab dengan baik. Karena belum ada pembelajaran yang menampilkan cara membaca kata atau kalimat berbahasa Arab dengan baik. Sehingga peneliti ingin menganalisa kesalahan fonetik pelafalan para *content creator* tersebut.

Pembelajaran bahasa Arab di media sosial sudah berkembang seiring berkembangnya teknologi. Hal ini didukung dengan penggunaan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di media sosial dapat menarik minat pembelajar bahasa Arab untuk mengenal lebih dalam tentang bahasa Arab. Kita dapat melihat bahwa seiring waktu, bahasa yang kita gunakan di Instagram dan platform sosial media lainnya dapat menurunkan standarnya karena sosial media merupakan tempat berkumpulnya berbagai macam bahasa, baik yang masih dalam bahasa Indonesia maupun dari luar negeri.²³ Banyaknya akun dan konten yang tersedia di media sosial Tiktok menjadikan kreator tidak menyadari bila terjadi kesalahan dalam pengucapan bunyi bahasa Arab. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab di media sosial Tiktok perlu ditinjau dari kesalahan fonetik dan penyebabnya.

²³ Sebayang, "ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA SOSIALI MEDIA INSTAGRAM DALAM POSTINGAN, KOMENTAR, DAN CERITA SINGKAT." *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* 16, no. 1 (2019): 49–57, <https://doi.org/10.37755/jsbi.v16i1.124>

B. Rumusan Masalah

1. Apa bentuk kesalahan fonetik pengajaran bahasa Arab melalui media sosial Tiktok?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan pengucapan huruf Arab dalam pengajaran bahasa Arab melalui media sosial Tiktok?

C. Tujuan Penelitian

1. Memetakan bentuk kesalahan fonetik pengajaran bahasa Arab melalui media sosial Tiktok.
2. Menemukan penyebab terjadinya kesalahan pengucapan huruf Arab dalam pengajaran bahasa Arab melalui media sosial Tiktok.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah khazanah pengetahuan terkait penelitian pendidikan bahasa di Indonesia, khususnya terkait mengidentifikasi kesalahan berbahasa Arab pada media sosial.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi seluruh elemen yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian terdahulu ada beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. M. Firdaus dalam penelitiannya “Analisis Kesalahan Fonetik *Maharah Qiraah* Pada Mahasiswa”, menyatakan bahwa telah terjadi kesalahan fonetik, baik pada level huruf, kata, frase, maupun kalimat. Kesalahan tersebut terlihat pada ketidakmampuan mereka membedakan lafal huruf-huruf hijaiyyah. Kekeliruan pengucapan huruf berdampak pada kesalahan tingkat lanjut pada pengucapan kata, frase dan kalimat. Bahasa yang merupakan alat komunikasi antar sesama tidak hanya merupakan untaian kata-kata semata namun lebih dari itu bahasa merupakan sarana budaya ibadah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden, ditemukan dua penyebab para mahasiswa ini melakukan kesalahan fonetik dalam keterampilan membaca bahasa Arab, pertama adalah jarangya kegiatan berbahasa Arab khususnya pelatihan perbaikan pelafalan huruf bahasa Arab, sedangkan yang kedua adalah mereka masih menganggap bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari sehingga menyebabkan berkurangnya minat untuk membaca teks bahasa Arab dan menurunnya rasa percaya diri akibat perasaan takut salah.²⁴

²⁴ M. Firdaus, “Analisis Kesalahan Fonetik *Maharah Qiraah* Pada Mahasiswa.” <https://doi.org/10.54604/tdb.v12i2.189>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ayu Amaliya Dan Khizanatul Hikmah dalam penelitiannya “*Error Analysis of Errors in Arabic Phonetics at the University*”, hasil dari penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah bunyi bahasa Arab di Ma'had Umar bin Al-Khattab di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, penelitian ini menjelaskan bahwa kesalahan terbanyak terletak pada fonetik atau bunyi huruf Arab, kesalahan dalam kaidah nahwu dan shorof, kurangnya persiapan yang cukup untuk mata pelajaran, kurangnya kosakata dan latihan sehari-hari dalam bahasa Arab, dan tidak percaya diri saat berbicara dengan bunyi Arab..²⁵
3. Penelitian yang dilakukan oleh Adiprasetyo Prabowo dalam penelitiannya “*Use of Phonemic Lands in the Presentation of Student Papers Pgsd Stkip Al Amin Dompur*”, bahwa terdapat tiga kesalahan fonemik: perubahan fonem, penambahan fonem, dan penghilangan fonem. Perubahan fonem adalah jenis kesalahan yang paling sering terjadi yaitu sebanyak 17, dan letak kesalahan yang terjadi di tengah kata. Beberapa faktor menyebabkan kesalahan fonemik: 1) pengaruh bahasa daerah; 2) tingkat pengetahuan siswa tentang bahasa Indonesia baku dan tidak baku; 3) pengaruh penggunaan bahasa gaul atau slang; 4) kekeliruan; 5)

²⁵ Dewi Ayu Amalya and Khizanatul Hikmah, “Error Analysis of Errors in Arabic Phonetics at the University,” *Indonesian Journal of Islamic Studies* 11 (February 27, 2023), <https://doi.org/10.21070/ijis.v11i0.1643>.

pengaruh istilah asing; 6) ketidakmampuan siswa untuk melafalkan istilah baru; 7) kebiasaan; dan 8) faktor intertekstual.²⁶

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sonia, Indrya dan Emah dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Video Pidato Resmi Presiden Joko Widodo Di Youtube Tahun 2019” mengatakan bahwa dalam video pidato resmi Presiden Joko Widodo yang diunggah di YouTube pada tahun 2019, terdapat kesalahan pelafalan karena perubahan, penambahan, dan penghilangan fonem. Kesalahan diksi, yaitu penggunaan atau pemilihan kata yang salah²⁷
5. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Legi, Andi dan Imam dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Takarir Instagram Universitas Negeri Semarang Edisi Oktober 2022” mengatakan bahwa proses morfologis ditakarir media sosial Universitas Negeri Semarang mengalami kesalahan. Kesalahan tersebut berasal dari penulisan leksem dan afiksasi yang tidak sesuai dengan penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Diharapkan bahwa penelitian ini akan berkontribusi pada peningkatan penggunaan bahasa Indonesia di media sosial sesuai dengan EYD.²⁸

²⁶ Adiprasetyo Prabowo, “Use of Phonemic Lands in the Presentation of Student Papers Pgsd Stkip Al Amin Dompur” 1, no. 4 (2022).

²⁷ Sonia Senjaya, Indrya Mulyaningsih, and Emah Khuzaemah, “Analysis of Language Errors in the Video of President Joko Widodo’s Official Speech on Youtube in 2019,” *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 1 (2021): 1–14, <https://doi.org/10.26499/bahasa.v3i1.64>.

²⁸ Legi Aspriyanti et al., “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Takarir Instagram Universitas Negeri Semarang Edisi Bulan Oktober 2022,” *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 12, no. 2 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.22437/pena.v12i2.21755>.

Dari keempat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini terdapat perbedaan dalam objek penelitian, yaitu objek penelitian pada keempat penelitian terdahulu yaitu mahasiswa dan media sosial youtube dan instagram yang mempelajari bahasa Arab pada suatu perguruan tinggi beberapa dilakukan pada sosial media. Penelitian ini hendak dilakukan pada suatu akun pengguna media sosial Tiktok yang menjadi salah satu media sosial yang menjadi pendukung pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Arab.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk gambaran penulisan dalam tesis ini secara menyeluruh dan sistematis, maka penulisan tesis ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori, berisi teori tentang analisis kesalahan berbahasa, fonetik, pembelajaran Bahasa Arab, media sosial, dan tiktok.

Bab III berisi metode penelitian yang mencakup: jenis penelitian, model pengembangan, subjek penelitian, prosedur pengembangan, teknik dan instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil analisis data, hasil wawancara dan dokumentasi, Batasan penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup berisi penutup yang mencakup simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil data penelitian yang diperoleh yaitu:

1. Terdapat beberapa bentuk kesalahan fonetik creator media pembelajaran bahasa Arab di media sosial tiktok. Adapun beberapa bentuk kesalahan yang dimiliki oleh konten kreator tersebut ialah: makharijul huruf (meliputi konsonan yang memiliki artikulatoris mirip atau sama, konsonan rangkap dan konsonan sandang, lalu kesalahan pada vokal meliputi pergantian vokal, pengurangan atau penghilangan vokal dan kesalahan vokal Panjang pendek), tekanan, jeda, nada dan intonasi.
2. Faktor penyebab terjadinya kesalahan fonetik dalam pembelajaran bahasa Arab ialah faktor lingkungan dan faktor fisiologis. Karena lingkungan bahasa yang kita dengar dapat mempengaruhi cara kreator untuk mempraktikkan ketrampilan berbicara dan kelelahan dapat mengganggu konsentrasi dan tidak fokus.

B. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran, Adapun saran tersebut ialah:

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya untuk menganalisis fonetik dari berbagai bidang dalam bahasa Arab di media sosial lain.
2. Peneliti menyarankan kepada guru untuk memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran dan memperhatikan pengucapan bunyi bahasa Arab siswa dalam pengajaran bahasa Arab.
3. Peneliti menyarankan kepada konten kreator untuk lebih memperhatikan artikulator bunyi bahasa Arab sebelum video diunggah di media sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jawat Nur. *Pengantar Fonologi Arab*. Cetakan 1. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, 2021.
- Abdul Muqit. *Ilmu Al-Lughot*, 2021.
- Adiasti, Nindya. “Penggunaan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online.” *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Jurdiknas Borneo)* 02, no. 02 (2021): 101–10.
- Ainin, M O H. “Motivasi Belajar Kinerja Atau Partisipasi Belajar Prestasi Belajar,” 2010, 8–16.
- Aji, Wisnu Nugroho. “Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia.” *Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia (PISBI)* 431 (2018): 136.
- Akhyaruddin, Eddy Pahar Harahap, and Hilman Yusra. *Bahan Ajar Fonologi*, 2020.
- Albantani, Azkia Muharom. “Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah : Sebuah Ide Terobosan.” *Attadib Journal Of Elementary Education* 3, no. 2 (2018): 160–73. <https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/417>.
- Amalya, Dewi Ayu, and Khizanatul Hikmah. “Error Analysis of Errors in Arabic Phonetics at the University.” *Indonesian Journal of Islamic Studies* 11 (February 27, 2023). <https://doi.org/10.21070/ijis.v11i0.1643>.
- Amrulloh, Muhammad Afif, and Haliyatul Hasanah. “Analisis Kesalahan

- Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan.” *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 2 (2019): 209. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.815>.
- Andriani, Asna. “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam.” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 39–56. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56>.
- Asih, Ratna, Ahmad Miftahuddin, and Zaim Elmubarok. “Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.” *Jurnal of Arabic Learning and Teaching* 9, no. 2 (2020): 81–88.
- Aspriyanti, Legi, Andi Naga Wulan, Imam Baehaqie, and Rustono Rustono. “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Takarir Instagram Universitas Negeri Semarang Edisi Bulan Oktober 2022.” *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 12, no. 2 (2022): 1–9. <https://doi.org/10.22437/pena.v12i2.21755>.
- Awal Kurnia Putra Nasution. “Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z.” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan* 13, no. 1 (2020): 80–86.
- Aziza, Lady Farah, and Ariadi Muliansyah. “Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif.” *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 56–71. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>.
- Bambang, Siti Enik Mukhoiyaroh, Alfakihi Alfakihi, Deka Heltien, Handayani

Handayani, and Amelia Amelia. “Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 12, no. 2 (2023): 49–60. <https://doi.org/10.22437/pena.v12i2.23577>.

Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. CAKRA BOOKS. Vol. 1, 2008. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php>.

Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

Erland Hamzah, Radja. “Penggunaan Media Sosial Di Kampus Dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan.” *Wacana* V 14, no. 1 (2015): 45–70. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/download/89/43>.

Haris, Ahmad Affan, and Laily Maziyah. “Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Buku Pop Up Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah.” *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 2, no. 6 (2022): 822–37. <https://doi.org/10.17977/um064v2i62022p822-837>.

Hidayatullah, Irza. “STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB AL-AHWAT DI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB” 3, no. 1 (2023): 24–31.

I.M., Dr. Thoyib. *FONOLOGI BAHASA ARAB Struktur Bahasa Arab Modern*.

Edited by Muhammad Habibie. Cetakan I. Bandung: YRAMA WIDYA, 2019.

Inderasari, Elen, and Tiya Agustina. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Asing Dalam Program Bipa IAIN Surakarta." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6, no. 2 (2017): 6–14. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/20226>.

Karami, Vika Elvira, Ud'uni Yulita Rachmayanti, and Izzatur Rif'ah. "Penggunaan Aplikasi Berbasis Audio Visual (Youtube Dan Tiktok) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021* 5 (2021): 378–88. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/810>.

Khalafah, Siti, and Ilmiyatu Milah. "Penggunaan Aplikasi TikTok Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital." *Academia*, n.d.

Kurniati, Depi. "Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning." *Jurnal Ta'limi* 1 (2022).

Lathifah, Nurul Raihan, Febiana Dwi Anggita, and Selvi Rosianingsih. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Tataran Fonologi Pada Kanal Youtube 'Mas Bas-Bule Prancis.'" *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 10, no. 1 (2021): 91. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4094>.

M. Firdaus. "Analisis Kesalahan Fonetik Maharah Qiraah Pada Mahasiswa." *Jurnal Pemikiran Pendidikan* 12, no. 2 (2022): 12.

- M. Pd, Dr. Abdul Fattah Nasution. *Metode Penelitian Kualitatif. Jurnal Sains Dan Seni ITS*. Vol. 6, 2017. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>.
- Margareth, Lamnida Maria, Dendy Sugono, and Mamik Suendarti. “Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Pemberian Komentar Di Media Sosial Instagram (Kajian Psikolinguistik).” *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 5, no. 2 (2022): 125. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v5i2.12209>.
- Marlina, Lina. *Pengantar Ilmu Ashwat. Fajar Media Bandung*. Vol. 1, 2019. http://digilib.uinsgd.ac.id/30539/1/PENGANTAR_ILMU_ASHWAT.pdf.
- Matthew B. Milles, A Michael Huberman and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Third edit. United State of Anerica: QuADS Prepress (P)Ltd, 2014. u.
- Meilisa, Helen, Nisa, Octa. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan Agama Hindu.” *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu* 8, no. 2 (2019): 16–27. <https://doi.org/10.33363/ba.v8i2.293>.
- Mulyono, Budi, Idrus Affandi, Karim Suryadi, and Cecep Darmawan. “Online Civic Engagement through Social Media: An Analysis of Twitter’s Big Data.” *Cakrawala Pendidikan* 42, no. 1 (2023): 12–26. <https://doi.org/10.21831/cp.v42i1.54201>.
- Muradi, Ahmad. “Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia.” *Al-Maqoyis* 1, no. 1 (2013): 128–37. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/maqoyis/article/viewFile/182/123>.

- Nandang, Ade, and Abdul Kosim. *Pengantar Linguistik Arab*. PT. Remaja Rosdakarya, 2018. [http://digilib.uinsgd.ac.id/23695/1/Buku Pengantar Linguistik.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/23695/1/Buku_Pengantar_Linguistik.pdf).
- Nasution, Shakholid. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Edited by Muhammad Kholison. 1st ed. sidoarjo, jawa imur: CV. LISAN ARABI, 2017.
- Noviana, Sinta, and Atiqa Sabardila. “Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Postingan Di Media Sosial Instagram.” *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa Dan Budaya* 7, no. 1 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.22225/kulturistik.7.1.3664>.
- Nurmila, Nina. “The Spread of Muslim Feminist Ideas in Indonesia Before and After the Digital Era.” *Al-Jami’ah* 69, no. 1 (2021): 97–126. <https://doi.org/10.14421/ajis.2021.591.97-126>.
- Prabowo, Adiprasetyo. “Use of Phonemic Lands in the Presentation of Student Papers Pgsd Stkip Al Amin Dompur” 1, no. 4 (2022).
- Rafkahanun, Rifa. “Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Berbicara Pembelajar BIPA Di Pusat Studi Indonesia Ismailia Mesir.” *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 12, no. 1 (2021): 78–87. <https://doi.org/10.31503/madah.v12i1.380>.
- Rahmatia. “Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Ketrampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas XI Man 1 Buton,” 2021.
- Ramdani, Nurin Salma, Hafsah Nugraha, and Angga Hadiapurwa. “POTENSI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA

PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING.” *Akademika* 10, no. 02 (December 26, 2021): 425–36. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>.

Rani, Samsuar a. “Pembelajaran Bahasa Arab Berbsis Teknologi Informasi Komunikasi.” *At-Ta’dib* 9, no. 02 (2017): 163–77.

Raudatussolihah, Baiq. “Pengembangan Teknologi Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Education and Learning Journal* 3, no. 1 (2022): 53. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.150>.

Romanda, Fharis. “Makna Fonemik Dalam Semantik Arab: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi.” *Al-Ma’rifah* 18, no. 1 (2021): 67–76. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.18.01.06>.

Rosyadi, Achmad. “Pembelajaran Al-Qur’an Hadits : Peer Teaching Sebagai Alternatif Strategi Belajar Mengajar.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 14, no. 2 (2022): 18–19.

Safila, Risa, and Abu Yazid Adnan Quthny. “The Influence of TikTok Videos in Increasing Students’ Pronunciation.” *Journal of English for Academic and Specific* 6, no. 1 (2023): 10–19.

Sanah, Siti, Odang Odang, and Yuni Lutfiyani. “Model Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab Di Pesantren.” *Ta’lim Al-’Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 6, no. 2 (2022): 271–93. <https://doi.org/10.15575/jpba.v6i2.20164>.

Sebayang, Sri Kurnia. "ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DALAM POSTINGAN, KOMENTAR, DAN CERITA SINGKAT." *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* 16, no. 1 (2019): 49–57. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v16i1.124>.

Senjaya, Sonia, Indrya Mulyaningsih, and Emah Khuzaemah. "Analysis of Language Errors in the Video of President Joko Widodo'S Official Speech on Youtube in 2019." *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 1 (2021): 1–14. <https://doi.org/10.26499/bahasa.v3i1.64>.

Sugiyono, Prof. Dr. *Merode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Cetakan ke. bandung: ALFABETA, 2018.

Tamara, Bella, Dzaky Naufal, Rahardian Bayu Ismail, and Rizka Abri Pradani. "Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dan Tanda Baca Pada Media Sosial Resmi Universitas Ahmad Dahlan." *Jurnal Parafrasa: Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2020): 22–29.

Tarigan, Dr. Henry Guntur. *Pengajaran Remedi Bahasa*. 10th ed. Bandung: ANGKASA, 1990.

Tolinggi, Syindi Oktaviani R. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia Pada Era Revolusi Teknologi Tak Terbatas (Strengths, Weaknesses, Opportunities, And Threats)." *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 23, no. 1 (2021): 33. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.2231>.

Tyasinestu, Fortunata. "Ciri Suprasegmental Dalam Bahasa Indonesia (Studi Kasus Lirik Lagu Bintang Kecil)." *Unika Atma Jaya* 19, no. 1 (2021): 161–

65.

Ulfah, Anisa. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia." *SENASBASA (Prosiding Seminar Bahasa Dan Sastra)* 2, no. 2 (2022): 149. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i2.2098>.

Wahida, Besse. "Pengembangan Teknologi Audio Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al Waraqah* 1, no. 1 (2021): 24–40.

Wulandari, Nawang. "Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 2 (2020): 2. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/al-fathin/article/view/2089>.

Yulia, Restu, Hidayatul Umah, and Yulia Anggraini. "Potential Utilization of Tiktok as Learning Support Media in Elementary School." *Proceeding of the 3rd International Conference on Islamic Studies (ICIS)* 3 (2022): 178–85.

Yusri, and Mantasiah R. *Linguistik Mikro (Kajian Internal Bahasa Dan Penerapannya)*. Pertama. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.

Zubaidi, Ahmad, Junanah Junanah, and M. Ja'far Shodiq. "Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2021): 119. <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.341>.

Zulfa, Desi Rahmania. "Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Ketrampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Baiquniyyah." *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching Student Research* 1, no. 2 (2023):

127–36.

Al-Qur'an dan tarjamah, (Jakarta:2013), hal. 375

Wawancara dengan shaleh, tanggal 31 Mei 2024 di Jogja

Wawancara dengan kreator @taalumid, pada tanggal 15 Juni 2024 di media social

Tiktok

Wawancara dengan kreator @gramatika_arab dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024

di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogayakarta

